

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Pertumbuhan industri bisnis saat ini tidak bisa dipungkiri keberadaan, terutama karena merupakan salah satu sektor dengan pertumbuhan paling pesat, terutama di negara-negara berkembang. Seperti Indonesia, diperlukan lebih banyak wirausahawan yang dapat mempercepat pertumbuhan agar visi dan misi perusahaan bisa tercapai. Banyaknya masyarakat yang masih mempertimbangkan untuk memulai sebuah usaha, khususnya di kalangan generasi muda, seringkali tidak diminati oleh mereka yang kurang antusias terhadap pekerjaan dalam jangka panjang, sehingga lebih cenderung untuk memulai sebuah bisnis, dan memerlukan rencana yang disusun dengan teliti dan rinci untuk bisnis, merupakan tahap awal dalam menciptakan bentuk usaha apapun, misalnya produk atau layanan.

Pengertian Business Plan dikutip dari **(Budidharmanto, 2022)**. Merupakan dokumen tertulis mengenai deskripsi perusahaan yang berisi tentang posisi perusahaan saat ini, visi dan tujuan perusahaan di masa depan, dan rencana untuk mewujudkan visi tersebut. Sedangkan Bisnis dikutip dari **(Dr. Afrizal, 2022)** Adalah suatu konsep yang dipahami sebagai usaha dari suatu organisasi atau perusahaan untuk menyediakan barang dan jasa bagi konsumen dengan tujuan mendapatkan laba.

Sedangkan tujuan dari rencana bisnis yang akan kita jalankan yakni, memastikan bahwa bisnis yang akan kita jalankan berada di jalan yang tepat. Sebuah rencana bisnis juga berfungsi sebagai petunjuk untuk mengklarifikasi rencana yang diinginkan untuk meraih tujuan yang diinginkan.

Menurut *Central for Disease Control (CDC)* pembersihan adalah tindakan untuk membersihkan noda yang terlihat baik yang berupa organik maupun inorganik dari objek, dan permukaan harus dibersihkan dengan seksama sebelum melakukan disinfeksi dan sterilisasi. Pembersihan umumnya dilaksanakan dengan tangan, bisa juga dengan alat mekanis menggunakan air bersih dan deterjen atau produk yang mengandung enzimatik. Hal ini diperlukan karena adanya zat-zat anorganik dan organik yang terdapat pada permukaan objek yang bisa menghambat langkah disinfeksi dan dekontaminasi.

Karpet adalah sejenis alas lantai yang terbuat dari berbagai jenis, karpet biasanya digunakan untuk menutupi lantai agar terasa lebih nyaman saat ditempati. Selain itu karpet juga dapat digunakan untuk tujuan dekoratif, menambahkan warna, pola, dan tekstur ke dalam ruangan. Karpet sering digunakan di ruang tamu, kamar tidur, ruang makan, dan area lainnya dalam rumah atau gedung untuk memberikan sentuhan estetika dan kenyamanan. Terdapat beberapa jenis karpet yang dapat memberikan pilihan yang lebih banyak untuk konsumen, pada umumnya pemanfaatan karpet terutama untuk memberikan warna tersendiri dalam penataan interior ruangan. Karpet biasanya untuk peletaknya adalah dalam ruang keluarga, ruang tamu, atau di

dalam kamar tidur. Karpet merupakan sejenis penutup lantai yang terbuat dari berbagai bahan, seperti wol, nilon, atau bahan sintetis lainnya. Karpet biasanya digunakan untuk tujuan dekoratif, kenyamanan, atau isolasi termal di dalam ruangan. Karpet terbagi menjadi beberapa warna, pola dan tekstur, dan sering digunakan di ruang tamu, kamar tidur, ruang keluarga, atau kantor. Selain itu, karpet juga dapat membantu meredam suara dan menjaga kehangatan di dalam ruangan. Namun, membersihkan karpet menjadi tugas yang rumit bagi pengguna jika tidak dikelola dengan cermat saat kotor, jika tidak diperhatikan dengan cermat, karpet bisa terlihat tidak rapih. Orang lain lebih cenderung memilih mengeluarkan uang untuk menggantikan layanan daripada mengalokasikan energi mereka untuk aktivitas yang lebih penting, seperti membersihkan karpet. Hal ini mungkin terjadi karena beberapa orang memiliki jadwal kerja yang padat, sehingga mereka tidak memiliki waktu luang untuk melakukan hal-hal lainnya. Dan berikut adalah alasan kenapa penulis berbisnis Laundry Carpet:

- Kemudahan bagi Pelanggan

Karena karpet yang dirawat dengan baik memiliki umur pakai yang lebih lama.

- Kesehatan dan Kebersihan

Karpet dapat menjadi tempat berkumpulnya debu, kotoran, dan bakteri. Dengan mencuci karpet secara teratur, pengguna dapat membantu memastikan

kesehatan dan kebersihan lingkungan rumah atau kantor.

- Pemeliharaan Nilai Karpét

Karpét yang dirawat dengan baik memiliki umur pakai yang panjang dan lebih lama.

Ketika orang sibuk dengan rutinitas mereka, mereka sering mengabaikan kegiatan dasar seperti membersihkan karpét. Pentingnya membersihkan karpét secara teratur dapat dijelaskan oleh fakta bahwa karpét mudah menyerap air, kotoran, debu, bulu hewan, dan bahkan kutu atau tungau. Oleh karena itu, karpét memerlukan perawatan khusus. Meskipun karpét merupakan tempat favorit keluarga di rumah, penting untuk membersihkannya secara teratur agar tidak menyimpan kotoran dan tidak menjadi sumber penyakit di rumah. Selain itu, lantai yang tidak bersih juga dapat menjadi sumber penyakit dan dapat merusak kualitas karpét itu sendiri. Berdasarkan masalah ini dalam masyarakat, penulis ingin membuka layanan Pembersihan Karpét. Penulis memilih bisnis Laundry Carpet karena melihat dari tempat yang penulis tinggali belum terdapat bisnis yang serupa, sehingga penulis tertarik untuk membuat bisnis Laundry Carpet, salah satunya adalah karena lokasi yang dekat dengan perumahan Setra Duta dan juga Setra Sari, dan terdapat beberapa masjid di sekitar yang menjadi target pasar dari bisnis yang akan penulis jalankan.

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

Laundry Carpet merupakan usaha yang memiliki layanan pembersihan karpet, dan bertanggung jawab dalam membersihkan dan merawat berbagai jenis karpet seperti wol, nilon, katun, *polypropylene*, *vinyl*, dan berbagai jenis karpet lainnya. Usaha ini memiliki keunggulan dalam pelayanan dengan menawarkan layanan 5 (lima) jam, yang cepat dibandingkan dengan para kompetitor. Kecepatan ini dicapai melalui penggunaan ruangan dengan suhu panas untuk mempercepat pengeringan karpet. Layanan cepat ini hanya berlaku untuk karpet rumahan atau karpet yang terdapat di majisd yang bisa dibawa ke tempat pencucian di tempat usaha kami. Untuk karpet permanen, metode yang sama seperti umumnya digunakan, yaitu menggunakan mesin *Shampooing Carpet Machine*, *Wet Vacuum Cleaner*, serta mesin pengering khusus untuk karpet. Selain itu, Laundry Carpet juga memberikan layanan pembersihan dan perawatan karpet dengan menggunakan alat *Shampooing Carpet Machine* dan Sikat yang sudah dirancang khusus, serta teknik pembersihan seperti *Scouring* dan *Scrubbing*. Semua layanan ini dipekerjakan oleh pekerja yang berpengalaman dan terampil pada bidangnya.

2. Deskripsi Logo dan Nama Bisnis

Penamaan merupakan aspek yang penting dalam membangun bisnis atau usaha, karena dapat memberikan identitas dan membuat bisnis dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu, penulis telah merencanakan sebuah nama untuk usaha jasa pembersihan yang dibuatnya. Nama yang dipilih untuk bisnis ini adalah “FH LAUNDRY” FH Laundry merupakan singkatan dari Fadillah Hadi Laundry. Pemberian nama tersebut bertujuan untuk pengucapannya yang dapat diucapkan dan mudah di ingat oleh pihak konsumen.

Selain identitas bisnis, logo juga memiliki peran krusial dalam memperkuat citra merek yang akan kita bangun. Logo merupakan gambaran visual dari perusahaan yang mencerminkan tujuan dan nilai perusahaan dari sebuah perusahaan. Oleh karena itu, FH Laundry merancang logo dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut.

Gambar 1. 1 Gambar Logo Bisnis



Sumber : Data Olahan Penulis, 2023.

- **Gambar Karpet**

Gambar Karpet merupakan barang yang akan dibersihkan di perusahaan FH Laundry.

- **Vacuum Cleaner**

Vacuum Cleaner yang digunakan di FH Laundry direpresentasikan sebagai peralatan pembersih yang dipakai di FH Laundry.

- **Tulisan Spesialis Laundry Carpet**

Tulisan Spesialis Laundry Carpet merupakan bidang yang hanya akan berfokus pada jasa pembersihan karpet.

- **Warna Biru**

Warna biru melambangkan Ketenangan, Keyakinan, dan Kesejukan. Penulis menggunakan warna biru dikarenakan penulis yakin bahwa bisnis yang akan dibuat akan menjadi bisnis yang berjalan dengan lancar.

- **Warna Hitam**

Warna Hitam memiliki arti Kematangan dan Keberanian, alasan penulis menggunakan warna Hitam karena penulis memiliki keberanian untuk

menjalankan sebuah usaha yang dibuat dengan kematangan dan keberanian dari diri sendiri.

3. Identitas Bisnis

Nama Bisnis : FH LAUNDRY

Alamat : Jl. Babakan Loa Rancabali, No.12 RT.2/RW.2, Pasirkaliki, Cimahi

Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat, 40514.

Kontak : 087724499708

Penulis mengidentifikasi lokasi bisnis yang akan didirikan di area Rancabali Cimahi sebagai sangat strategis. Daerah tersebut terletak di kompleks perumahan elit, dimana banyak penduduk lokal menggunakan karpet sebagai alas penutup lantai.

Gambar 1. 2 Gambar Lokasi Bisnis



Sumber : Data Olahan Penulis, 2024.

C. Visi dan Misi

Visi dan Misi adalah dua elemen yang saling terkait dan krusial dalam membangun sebuah bisnis. Kedua aspek ini membimbing perusahaan menuju kesuksesan dan memberikan arahan tentang tujuan yang harus dicapai oleh Perusahaan. Oleh karena itu, Visi dan Misi sangat penting dalam konteks bisnis. Dalam hal ini, FH Laundry juga merumuskan Visi dan Misi perusahaan sebagai berikut:

Visi

- FH Laundry sebagai penyedia layanan pembersihan karpet terkemuka di wilayah Cimahi.

Misi

- Memberikan layanan dengan kualitas yang tinggi.
- Menyediakan staff yang terampil dan berpengalaman di bidangnya.
- Menyediakan peralatan kerja yang modern/canggih dan bahan pembersih yang unggul.

D. SWOT Analysis

Ketika memulai bisnis, seorang pengusaha melakukan analisis menyeluruh terhadap perusahaan mereka, dengan fokus pada perencanaan strategis. Ini melibatkan evaluasi peluang serta hambatan yang mungkin dihadapi selama pengembangan

bisnis, baik dalam situasi saat ini maupun dimasa depan. Penulis merujuk pada metode analisis SWOT, yang secara umum digunakan oleh pelaku bisnis untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi situasi bisnis. Singkatan SWOT merujuk pada Kekuatan (*STRENGTH*), Kelemahan (*WEAKNESSES*), Peluang (*OPPURTUNITIES*), dan Ancaman (*THREATS*). Pendekatan analisis SWOT membantu pengusaha mengidentifikasi masalah dan peluang dari empat perspektif yang berbeda. Dikutip dari (**Freddy 2013**) mengatakan bahwa “Analisis SWOT adalah analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan Peluang (*Oppurtunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*)”. Penulis menggunakan analisis SWOT dalam mengembangkan bisnisnya.

Tabel 1. 1 SWOT ANALYSIS

KEKUATAN (<i>STRENGTHS</i>)	KELEMAHAN (<i>WEAKNESSES</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas pelayanan yang cepat, Efisien, dan berkualitas tinggi. • Banyaknya calon customer di Daerah Setra Duta, Setra Sari. • Meyakinkan pelanggan untuk Mencuci karpet di FH Laundry. 	<ul style="list-style-type: none"> • Butuhnya modal usaha yang besar untuk membeli mesin dan peralatan perlengkapan operasional. • Sulit dalam menemukan tenaga Kerja yang profesional pada usaha Laundry Carpet. • Terbatasnya area kerja yang

	dimiliki pada bisnis ini
PELUANG (<i>OPPORTUNITIES</i>)	ANCAMAN (<i>THREATS</i>)
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak banyaknya pesaing bisnis Laundry Carpet di Pasirkaliki • Bekerja sama dengan tempat ibadah sekitar lokasi bisnis untuk layanan pembersihan karpet secara berkala. • Pembelian mesin bekas dari tangan kedua dengan kualitas mesin yang baik. Apabila operasional sudah mencapai target kemudian penambahan mesin baru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ulasan Buruk dan Reputasi Online • Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang produk laundry karpet. • Keberadaan dari kemajuan teknologi yang dapat memicu persaingan melalui platform penjualan online.

Sumber : Data Olahan Penulis, 2024.

Dengan adanya peluang dan kaitan aspek dengan produk, sumber daya manusia, pemasaran, dan akunting besar kemungkinan untuk membangun usaha bidang laundry karpet, dengan rencana penjualan 10 karpet selama 2 (dua) bulan pertama setiap harinya. Tentunya dengan target pasar masjid sekita PasirKaliki dan Babakan Loa, kompleks perumahan Setra Sari, Setra Duta. FH Laundry menyediakan 2 (dua) jenis layanan pencucian karpet, yaitu on site dan on plan.

E. Spesifikasi Jasa

Laundry Carpet merupakan perusahaan yang beroperasi di sektor layanan pembersihan. Bisnis ini berfokus pada membantu masyarakat membersihkan dan merawat karpet di rumah mereka. Laundry Carpet menyediakan layanannya melalui platform online seperti *Website*, *Media sosial*, dan *Ponsel*.

Berikut ini adalah layanan pembersihan yang kami tawarkan :

- **Layanan Pembersihan Karpet**

- a. On Site*

Jenis pembersihan yang kami sediakan adalah *On Site*, dimana kami akan melakukan pembersihan dengan datang langsung ke tempat pelanggan.

- b. On Plan*

Jenis pembebersihan kedua yang kami sediakan adalah *On Plan* adalah dengan melakukan pembersihan yang akan kami kerjakan di toko kami.

Pelayanan ini disusun untuk membersihkan karpet pelanggan dari berbagai jenis kotoran dengan menggunakan teknik seperti: penanganan noda, penyedotan debu, ekstraksi, dan pengeringan.

- **Layanan Antar Jemput**

Jenis pelayanan ini kami sediakan untuk pelanggan yang mempunyai waktu yang sibuk dan padat atau tidak memiliki kendaraan untuk di antarkan ke toko kami, maka kami akan menyediakan layanan antar jemput di Cimahi dan Sekitarnya.

F. Jenis Badan Usaha

Badan Usaha adalah lembaga sementara perusahaan adalah tempat dimana badan usaha mengolah faktor faktor produksi. Badan Usaha merupakan entitas yang beroperasi dengan tujuan mencari keuntungan. Sedangkan menurut **(Sattar, 2017, p. 194)** Badan Usaha adalah Kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan. Badan Usaha sering kali disamakan dengan perusahaan padahal pada kenyataannya berbeda. Sebagai entitas hukum, teknis, ekonomi, badan usaha menjalankan operasi bisnis tertentu untuk mencapai profitabilitas melalui penjualan produk dan jasa, di Indonesia, terdapat bentuk badan usaha yang dikenal sebagai BUMS. BUMS adalah jenis badan usaha dimana sebagian modalnya dimiliki oleh entitas swasta atau non pemerintah. BUMS memiliki dua tujuan utama, yaitu mencapai keuntungan optimal dan mengembangkan usaha serta modalnya. Selain itu, BUMS juga berperan sebagai penyerap tenaga kerja masyarakat Indonesia, mendukung program pemerintah. Klasifikasi BUMS dapat dilakukan berdasarkan jenis kegiatannya, berikut adalah jenis kegiatannya:

1. Perusahaan Perseorangan (PO)

Perusahaan Perseorangan merupakan bentuk badan usaha yang dimiliki oleh individu, Perusahaan Perseorangan adalah bisnis yang beroperasi dengan produksi dan tenaga kerja yang berskala kecil.

2. Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan Terbatas (PT) adalah badan usaha yang memiliki status badan hukum dan didirikan berdasarkan kesepakatan tertulis. Dalam beroperasi, PT menggunakan modal yang terbagi dalam bentuk saham. Hak kepemilikan PT ditentukan oleh sejumlah saham yang dimiliki oleh individu atau entitas.

3. ommanditaire Vennootschap (CV)

Commanditaire Vennootschap adalah bentuk badan usaha yang dijalankan oleh dua orang atau lebih. Terdapat dua jenis CV, yaitu sekutu aktif dan pasif. Sekutu aktif merupakan orang yang mengelola perusahaan dan terlibat dalam kesepakatan dengan pihak lain, Dan sekutu pasif merupakan pihak yang tidak terlibat dalam pengelolaan di perusahaan.

Setelah memahami penjelasan mengenai berbagai bentuk badan usaha di atas, maka penulis memilih **Perusahaan Perseorangan** sebagai jenis badan usaha yang akan dijalankan. Pilihan tersebut diambil karena keuntungan yang diperoleh sepenuhnya akan dimiliki oleh pemiliknya, pengelolaannya lebih sederhana, dan tidak

memerlukan izin yang rumit jika dibandingkan dengan ketiga jenis badan usaha yang telah dijelaskan sebelumnya.

G. Aspek Legalitas

Dengan mempertimbangkan jenis badan usaha yang akan dipilih, berikut adalah beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendirikan Perusahaan Perseorangan.

1. Persiapan

- Menyiapkan KTP dari individu yang akan mendirikan Perusahaan Perseorangan.
- Memilih dan menentukan nama untuk perusahaan yang akan didirikan.
- Memilih lokasi dimana perusahaan akan didirikan.
- Menyusun niat dan tujuan khususnya yang dimiliki oleh perusahaan perseorangan.

2. Pendaftaran kepada Notaris

Setelah semua persiapan telah selesai dan tuntas, langkah berikutnya adalah mendaftarkan perusahaan perseorangan ke notaris untuk mendapatkan akta notaris yang menyatakan pendirian perusahaan.

3. NPWP(Nomor Pokok Wajib Pajak)

Untuk mendirikan perusahaan, langkah selanjutnya yang diperlukan adalah menyiapkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

4. NIB (Nomor Induk Berusaha)

NIB diperlukan sebagai syarat untuk memperoleh izin dalam melakukan kegiatan dari usaha.

5. SITU (Surat Izin Tempat Usaha)

SITU diperlukan dalam langkah-langkah mendirikan perusahaan dan dapat berfungsi sebagai alat pengendalian untuk memastikan keberadaan legalitas perusahaan.

6. SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan)

SIUP adalah Surat izin yang diperlukan untuk melakukan kegiatan perdagangan barang atau jasa. Dokumen ini penting untuk memastikan legalitas bisnis pada perusahaan yang akan didirikan.